



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3751-3764

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro

Muhammad Rizqi Agustino<sup>1✉</sup>, Mega Barokatul Fajri<sup>2</sup>, Kustaji<sup>3</sup>, Reza Anggara Pratama<sup>4</sup>

(1) Manajemen Ritel, Universitas Bojonegoro

(2) Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

(3) Manajemen Ritel, Universitas Bojonegoro

(4) Manajemen Ritel, Universitas Bojonegoro

Email: [agustino15rizqi@gmail.com](mailto:agustino15rizqi@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kesulitan UMKM mengakses pinjaman, lembaga keuangan, termasuk kurangnya literasi keuangan dan inklusi keuangan, menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan UMKM dikarenakan akses modal terbatas. Kabupaten Bojonegoro memiliki 86.820 UMKM. Usaha mikro sebanyak 76.695, usaha kecil 9.143, dan usaha menengah sebanyak 982. Potensi UMKM harus dapat dimanfaatkan agar ekonomi daerah tetap stabil dan tidak bergantung pada satu industri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan inklusi keuangan, *financial technology* berpengaruh signifikan untuk kinerja UMKM. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis eksplanatori terdiri dari 3 variabel dependen dan 1 variabel independen. Dengan jumlah sampel 200 UMKM. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel inklusi (X2) dan penggunaan financial technology (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, untuk meningkatkan kinerja, UMKM memerlukan kemudahan akses dalam perolehan pinjaman dan penggunaan teknologi untuk mencari pinjaman.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, UMKM*

## Abstract

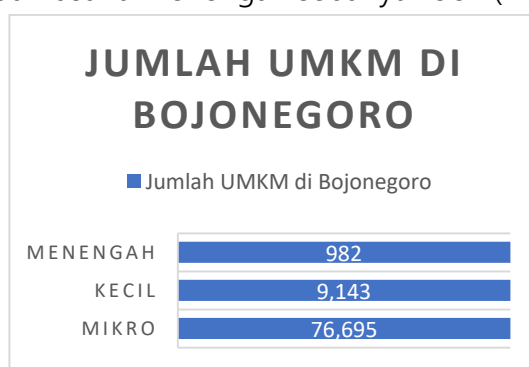
The difficulty of MSMEs accessing loans, financial institutions, including lack of financial literacy and financial inclusion, is the cause of the hampering of MSME growth due to limited access to capital. Meanwhile, MSMEs have an important role in national economic growth. Bojonegoro district has 86,820 MSMEs. Micro enterprises totaled 76,695, small enterprises 9,143, and medium enterprises as many as 982. The potential of MSMEs must be utilized so that the regional economy remains stable and does not depend on one industry. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy, financial inclusion, financial technology has a significant effect on MSME performance. The research method is quantitative with an explanatory type consisting of 3 dependent variables and 1 independent variable. With a sample of 200 MSMEs. The results of this study are that the inclusion variable (X2) and the use of financial technology (X3) have a positive and significant effect on the performance of MSMEs, while the financial literacy variable (X1) has a negative and insignificant effect on the performance of MSMEs. Thus, to improve performance, MSMEs only need easy access to loans and the use of technology to find loans.

Keyword: *Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Technology, MSME's*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan kemudahan dalam mengakses dan transaksi produk yang dibutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada november 2021, menyatakan bahwa pemulihan dan *trend* ekonomi Indonesia pasca covid-19 membaik dan positif dikarenakan dukungan dan kontribusi perdagangan UMKM. Lalu berdasarkan laporan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada oktober 2022, UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi sebesar 96,9% penyerapan tenaga kerja nasional. Data tersebut menunjukkan sektor UMKM memiliki peran dominan sebagai tumpuan perekonomian.

Kabupaten Bojonegoro memiliki sebanyak 86.820 UMKM. Usaha mikro sebanyak 76.695, usaha kecil 9.143, dan usaha menengah sebanyak 982 (Dindagkopum, 2022).



## Gambar 1 Jumlah UMKM di Bojonegoro

Namun, UMKM mengalami kendala dalam mengakses lembaga keuangan, termasuk kurangnya literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan UMKM dikarenakan akses modal yang terhambat (Wijaya & Sartika, 2021). Untuk menangani fenomena ini, Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) mengedarkan Surat Edaran No. 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan masyarakat, berdasarkan prinsip inklusif, sistematis dan terukur, kemudahan akses, serta kolaborasi (OJK, 2022).

Aspek *financial technology* juga menjadi faktor penting bagi UMKM. Penerapan *financial technology* memudahkan mendapatkan akses keuangan untuk potensi kinerja UMKM. Selain itu, pengelolaan keuangan menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja keuangan. Menilai dan mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan melihat hasil analisis laporan keuangan (Suparyanto & Rosad, 2015). Untuk memudahkan mengelola laporan keuangan pelaku UMKM bisa menggunakan *financial software*. System informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) juga dapat mendorong percepatan dan akselerasi inklusi keuangan dan kinerja UMKM dalam pencatatan dan pelaporan akurat (Bank Indonesia, 2022). Kurangnya keahlian UMKM dalam pembuatan laporan keuangan (Suryandani & Dewi, 2022), serta kualitas pencatatan keuangan yang buruk berpengaruh terhadap operasional bisnis (Novatiani, et. al., 2022). Dengan laporan keuangan yang dikelola dengan baik, maka kinerja bisnis dan perusahaan akan terlihat (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020). Serta salah satu cara meninjau kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan (Putriani, et., al., 2022).

Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dan manakah variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian setidaknya-tidaknya menguraikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, menjelaskan definisi operasional variabel beserta alat pengukuran data atau cara mengumpulkan data, dan metode analisis data. Apabila alat pengukuran data menggunakan kuesioner, maka perlu dicantumkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksplanatori, yaitu untuk

melihat hubungan antar variable yang diteliti dan untuk mengukur fenomena secara tepat (Cooper & Schindler, 2014). Tahapan penelitian mulai dari persiapan berkas, perijinan dan penentuan jadwal sebaran lokasi responden, dilanjutkan penyebaran kuesioner dan pengumpulan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dari populasi yang didasarkan pada ciri-ciri dan pertimbangan tertentu (Cooper & Schindler, 2014). Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian adalah jenis UMKM bidang ritel yang masih aktif beroperasi, skala kecil dan menengah (10.125 UKM), terdaftar dan memiliki Kartu Pedagang Produktif (KPP) Kabupaten Bojonegoro, serta mengikuti bimbingan teknis manajemen usaha Kabupaten Bojonegoro. Penentuan pertimbangan populasi sebagai indikator bahwa UMKM masih beroperasi, kemudahan akses keuangan dan terdaftar secara legal. Pengambilan sampel penelitian minimal sebanyak 30 responden sampai 500 responden (Roscoe, 1975). Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 200 sampel.

Definisi kinerja UMKM menurut Hasibuan (Dinar 2017:9) yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Dan pendapatan (omset) per bulannya juga dapat menjadi indikator perkembangan dan kinerja suatu usaha (Masruil, et., al, 2022). Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu ataupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020). Inklusi keuangan didefinisikan sebagai upaya mengurangi segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Halim Alamsyah, 2015). *Financial technology* merupakan skema pelayanan keuangan yang berbasis pada penggunaan teknologi dan digital (Abad-Segura et., al., 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (Cooper & Schindler, 2014). Data sekunder diperoleh dari pengumpulan informasi sebelumnya dan biasanya berasal dari berbagai sumber (Cooper & Schindler, 2014). Pengukuran/Instrumen Penelitian menggunakan skala likert 1-4 (1=sangat setuju, 2=setuju, 3=tidak setuju, 4=sangat tidak setuju) (Nazir, 2005). Variabel literasi keuangan, inklusi dan kinerja menggunakan kuesioner dengan total 29 pertanyaan (Sajuyigbe, et.,al., (2020). Sedangkan variabel *financial technology* mengukur penggunaan *fintech* dengan dua indikator, yaitu manfaat dan kemudahan pemakaian (Wawengkang, et.,al., (2021). Selain itu terdapat 3 pertanyaan terbuka yang disusun oleh tim peneliti. Sedangkan alat analisis menggunakan SPSS versi

25 dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas merupakan uji yang dipakai untuk melihat kelayakan yang ada pada daftar pertanyaan kuosioner. Uji signifikasi dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan ini  $\text{sig}=5\%$  dikatakan valid skor item berkorelasi secara signifikan dengan total skor yang ditunjukkan dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Signifikansi keseluruhan 0,000 dan seluruhnya terbukti valid.

Tabel 1 Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel
1.	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,730	0,138
		X1.2	0,705	0,138
		X1.3	0,702	0,138
		X1.4	0,581	0,138
		X1.5	0,746	0,138
		X1.6	0,789	0,138
		X1.7	0,736	0,138
		X1.8	0,553	0,138
		X1.9	0,690	0,138
		X1.10	0,737	0,138
		X1.11	0,765	0,138
		X1.12	0,651	0,138
2.	Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,637	0,138
		X2.2	0,657	0,138
		X2.3	0,593	0,138
		X2.4	0,616	0,138
		X2.5	0,620	0,138
		X2.6	0,435	0,138
		X2.7	0,577	0,138
		X2.8	0,668	0,138
		X2.9	0,644	0,138
		X2.10	0,704	0,138
		X2.11	0,548	0,138

		X2.12	0,513	0,138
3.	<i>Financial Technology</i> (X3)	X3.1	0,744	0,138
		X3.2	0,692	0,138
		X3.3	0,698	0,138
		X3.4	0,808	0,138
		X3.5	0,695	0,138
		X3.6	0,826	0,138
		X3.7	0,827	0,138
		X3.8	0,796	0,138
		X3.9	0,777	0,138
		X3.10	0,791	0,138
		X3.11	0,794	0,138
		X3.12	0,776	0,138
4.	Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0, 732	0,138
		Y.2	0,848	0,138
		Y.3	0, 805	0,138
		Y.4	0,799	0,138
		Y.5	0, 345	0,138

*Sumber: Data primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 1, perhitungan uji validitas sebagaimana pada tabel diatas, menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada nilai signifikansi (0.05) dan  $N=200$ , dapat diketahui  $r$  tabel setiap item  $>$  0.138. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item dengan angket penelitian ini valid, dan dapat dipakai sebagai instrument penelitian.

Uji realibilitas dipakai untuk mengukur kehandalan indikator dari suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai kofisien alpha (*Alpha cronbach*) yang lebih besar dari pada 0,60. Dalam penelitian ini realibilitas menggunakan computer program IBM SPSS statistic versi 25, dengan 200 responden dapat ditunjukkan data tabel 2.

Tabel 2 Uji Realiabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,901	0.60	Reliabel
2.	Inklusi Keuangan (X2)	0,834	0.60	Reliabel
3.	<i>Financial Technology</i> (X3)	0,934	0.60	Reliabel
4.	Kinerja UMKM (Y)	0,760	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki *Cronbach alpha* > 0.60 dengan demikian seluruh dinyatakan reliabel.

Regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.093	.729		5.617	.000
	Total X1	-.061	.037	-.142	-1.666	.097
	Total X2	.194	.040	.387	4.846	.000
	Total X3	.133	.026	.376	5.158	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: hasil output IBM SPSS Statistic versi 25 (diolah), 2023

Dapat diketahui pada tabel 3, didapatkan bahwa persamaan regresinya yaitu,  $Y = 4.093 - 0.061 + 0.194 + 0.133 + e$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Inklusi Keuangan

X3 = *Financial Technology*

e = Error

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 4.093, artinya jika variabel (X1), (X2), serta (X3) sama dengan (0), maka nilai variabel Kinerja UMKM (Y) akan tetap sebesar 4.093 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Diketahui bahwa variabel (X1), nilai dari persamaan regresi linier berganda yaitu - 0.061, hasil koefisien menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah atau

negatif antara (X1) dengan (Y). Jika setiap kenaikan satuan variabel (X1) akan mengalami penurunan variabel (Y) sebesar  $-0.061$ .

3. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diatas, diketahui nilai (X2) dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $0.194$ , hasil koefisien menunjukkan bahwa adanya hubungan searah atau positif antara (X2) dengan (Y). Jika setiap kenaikan satuan variabel (X2) akan mengalami kenaikan (Y) sebesar  $0.194$ .

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diatas, nilai variabel *Financial Technology* (X3) dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $0.133$ , hasil koefisien menunjukkan bahwa adanya hubungan searah atau positif antara *Financial Technology* (X3) dengan Kinerja UMKM (Y). Apabila setiap kenaikan satuan variabel *Financial Technology* (X3) akan mengalami kenaikan variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0.133$ .

### 1. Parsial (Uji T)

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikan variabel. Kriteria pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis :

- a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Tabel 4 Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.093	.729		5.617	.000
	Total_X1	-.061	.037	-.142	-1.666	.097
	Total_X2	.194	.040	.387	4.846	.000
	Total_X3	.133	.026	.376	5.158	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: hasil output IBM SPSS Statistic versi 25 (diolah), 2023

- a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai t hitung variabel (X1) sebesar  $-1,666$ , sedangkan t tabelnya sebesar  $1,652$  diperoleh melalui ( $df = n - k - 1 = 200 - 3 - 1 = 196$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,097 > 0,05$ . Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan, dengan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , ( $-1,666 < 1,652$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap (Y).

- b. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai t hitung variabel (X2)  $4.846$  dan t tabelnya sebesar  $1,652$  diperoleh melalui ( $df = n - k - 1 = 200 - 3 - 1 = 196$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . (X2) berpengaruh signifikan

dengan ( $4.846 > 1,652$ ) maka maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap (Y).

c. Pengaruh *Financial Technology* (X3) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai t hitung variabel (X3) 5.158 dan t tabelnya sebesar 1,652 diperoleh melalui ( $df = n - k - 1 = 200 - 3 - 1 = 196$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . (X3) berpengaruh signifikan dengan ( $4.846 > 1,652$ ) maka maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dipakai untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama atau simultan. Kriteria pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis :

- a. Jika F hitung  $< F$  tabel dan sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b. Jika F hitung  $> F$  tabel dan sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Tabel 5 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.426	3	72.142	30.444	.000 <sup>b</sup>
	Residual	464.449	196	2.370		
	Total	680.875	199			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

Sumber: hasil output IBM SPSS Statistic versi 25 (diolah), 2023

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai f hitung  $30.444 > f$  tabel 3.04 dengan rumus ( $df = n - k - 1 = 200 - 3 - 1 = 196$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan variabel (X1), (X2), serta (X3) berpengaruh terhadap (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijabarkan dan dijelaskan pada pembahasan di bawah ini:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan variabel (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria, Soejono & Tyra (2021) bahwa literasi keuangan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Naufal dan Purwanto (2022) juga menambahkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan

usaha. Hal tersebut bisa disebabkan pelaku UMKM cenderung memiliki tenaga ahli keuangan sendiri untuk menjalankan usaha, sehingga secara personal pemilik UMKM tidak memiliki pandangan bahwa literasi keuangan berdampak pada kinerja UMKM.

## 2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Cipta (2022) bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Mali (2023) juga menemukan bahwa inklusi keuangan mempermudah akses keuangan UMKM sehingga UMKM dengan mudah mendapatkan modal usaha untuk memaksimalkan kinerja usaha.

## 3. Pengaruh *Financial Technology* (X3) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safriani, et., al (2022) yang menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena memberikan kemudahan dalam pembiayaan secara *online* dari segi waktu transaksi yang sebentar dan tidak terhalang dengan jarak. Mulyanti dan Nurhayati (2022) juga menambahkan bahwa kinerja UMKM dapat dipengaruhi *financial technology*, karena kemajuan teknologi dapat memberikan banyak kemudahan dan mampu mendorong keuntungan yang berdampak pada kinerja UMKM.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif atau negatif yang signifikan antara literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan *financial technology* (X3) dengan kinerja UMKM (Y). Penelitian ini menemukan bahwa X1 tidak berpengaruh tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Y. Sedangkan variabel X2 dan X3 memiliki hubungan positif Y. X2 dan X3 memberikan dampak positif terhadap Y karena memudahkan akses keuangan, transaksi *online* dan memudahkan pengelolaan kegiatan UMKM. Untuk penelitian selanjutnya, butuh penelitian yang berfokus pada literasi keuangan karena untuk menghindari risiko dari inklusi dan *financial technology* yang tidak dipergunakan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abad-Segura, Emilio, González-Zamar M-D, López-Meneses E, Vázquez-Cano E. *Financial Technology: Review of Trends, Approaches and Management. Mathematics.*

2020;8(6):951.

- Annamaria L. Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss J Econ Stat.* 2019;155(1).
- Arner DW, Buckley RP, Zetsche DA, Veidt R. Sustainability, FinTech and Financial Inclusion. *Eur Bus Organ Law Rev.* 2020;21(7):7–35.
- Bagheri A, Harrison C. Entrepreneurial leadership measurement: a multi-dimensional construct. *J Small Bus Enterp Dev.* 2020;27(4):6590679.
- Demir A, Pesqué-Cela V. Fintech, financial inclusion and income inequality: a quantile regression approach. *Eur J Financ.* 2019;28(1):86–107.
- Diana D, Hakim L, Fahmi M. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *J Muhammadiyah Manaj Bisnis.* 2022;3(2):67.
- Dinas Perdagangan K dan UM. Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah [Internet]. 2022. Available from: <https://data.bojonegorokab.go.id/dinas-perdagangan.html@detail=data-umkm>
- Fajar, M., & Larasati, C. (2021). Peran *Financial Technology* (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia : Peluang dan Tantangan. *Jurnal HUMANIS*,1(2), 702-715.
- Irin Fitria, Fransiska Soejono\*, M. J. Tyra (2021) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 10(2). 1-15
- Goswami S, Sharma RB, Chouhan V. Impact of Financial Technology (Fintech) on Financial Inclusion(FI) in Rural India. *Univers J Account Financ.* 2022;10(2):483–97.
- Hasyim TM, Hasibuan DR. Analisis Peranan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Umkm. *Keunis.* 2022;10(2):19.
- Hati SW, Ningrum SA. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Umkm Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Politeknik Negeri Batam. *Iqtishoduna.* 2016;1(1):53–64.
- Imam G. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. 7th ed. Yogyakarta: Badan Penerbit Undip; 2013
- Limanseto H. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah [Internet]. Jakarta; 2022. Available from: [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran UMKM sangat besar untuk,total penyerapan tenaga kerja nasional.](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional.)
- Liu Z, Vu TL, Phan TTH, Ngo TQ, Anh NHV, Putra ARS. Financial inclusion and green economic performance for energy efficiency finance. *Econ Chang Restruct.*

2022;55:2359–89.

- Maharani, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 306–315
- Mali, M. S., (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 8(1), 291–296.
- Masruil, P. I. A., Salsabila, F. T., & Fitrianto, A. R. (2022). Peran Fintech dalam Perkembangan UMKM guna Mendorong Pemulihan Ekonomi. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(1), 87–103. <https://doi.org/10.30737/jimek.v5i1.2174>
- Maulana R, Murniningsih R, Prasetya WA. the Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Toward Business Sustainability in Smes. *J Ilm Manaj* [Internet]. 2022;440(4):440–52. Available from: <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Mulyati, Y. (2016). Pengaruh Struktur Asset Dan Pertumbuhan. Prosiding Seminar Nasional, 813–831
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat. *Ekono Insentif*. 16(2). 63–81
- Naufal, M, I., & Purwanto, E., (2021) Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM. *Profit : Jurnal administrasi Bisnis*, 16 (02). 209–215.
- Nazir M. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia; 2005.
- Novatiani, R. A., Novianto, R. A., Yuniarti, R., Sari, D., Nuryaman, & Asikin, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 377–382. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.703>
- Otoritas Jasa Keuangan. Hasil snlik per kategori 62,42%. 2022;2013.
- Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat [Internet]. Nomor 1/SEOJK.07/2014 Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan; 2014. Available from: [https://peduli.ojk.go.id/images/help/surat\\_edaran\\_otoritas\\_jasa\\_keuangan\\_pelaksanaan\\_edukasi.pdf](https://peduli.ojk.go.id/images/help/surat_edaran_otoritas_jasa_keuangan_pelaksanaan_edukasi.pdf)
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor penentu perkembangan umkm gerabah kasongan bantul yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 65–71
- P Wewengkang CB, Mangantar M, C Wangke SJ. the Effect of Financial Technology Use

- and Financial Literacy Towards Financial Inclusion in Manado (Case Study: Feb Students in Sam Ratulangi University Manado). *J EMBA*. 2021;9(2):599–606.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.7094>.
- Putriani, A., Damanik, E., & Purba, J. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185-196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2021>
- Ramadhani, E., & Trisnangsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5778-5784.
- Roscoe JT. Fundamental Research Statistics for the Behavioral Science, International Series in Decision Process. 2d ed. New York: Holt, Rinehart and Winston; 1975.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S, D., & Afriyeni. (2022). Tingkat Financial technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu. *Management and Business Review*. 6(2). 212-227.
- Saha M, Dutta KD. Nexus of financial inclusion, competition, concentration and financial stability: Cross-country empirical evidence. *Compet Rev*. 2021;31(4):6690692.
- Sajuyigbe DAS, Odetayo TA, Adeyemi AZ. Financial Literacy and Financial Inclusion as Tools to Enhance Small Scale Businesses' Performance in Southwest, Nigeria. *Financ Econ Rev*. 2020;2(3):1–13.
- Sanistasya PA, Raharjo K, Iqbal M. The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *J Econ*. 2019;15(1):48–59.
- Savitri A, Syahputra A, Hayati H, Rofizar H. Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Aceh. *E-Mabis J Ekon Manaj dan Bisnis*. 2021;22(2):116–24.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. & Setiawan, Cecep. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiani, N., R., & Wuryani, E., (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1123>

Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2014.

Susan M. Financial Literacy and Growth of Micro, Small, and Medium Enterprises in West Java, Indonesia. *Adv Issues Econ Emerg Mark.* 2020;27:39–48.